

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum dengan Masalah Menyusui Menggunakan Terapi Pijat Oksitosin di Wilayah Klender Jakarta Timur”. Penulis menegakkan tiga diagnosis keperawatan pada Ny. S, yaitu Menyusui Tidak Efektif, Gangguan Pola Tidur, dan Defisit Pengetahuan. Setelah menegakkan diagnosis, penulis merencanakan dan melakukan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah yang dialami Ny. S dan selanjutnya penulis melakukan evaluasi keperawatan setelah selesai melakukan tindakan keperawatan. Hasil dari asuhan keperawatan yang dilakukan, sebelum dilakukan intervensi ASI tidak lancar, kemudian setelah diterapkan intervensi perawatan payudara, pijat oksitosin, serta mengompres payudara Ny. S mengalami peningkatan keberhasilan menyusui dengan keluarnya ASI dihari kedua setelah dilakukan pemijatan oksitosin. Dapat disimpulkan pijat oksitosin dan perawatan payudara dapat meningkatkan suplai ASI pada ibu postpartum sehingga pijat oksitosin dan perawatan payudara bisa menjadi intervensi alternatif dalam keberhasilan memperlancar penegeluaran ASI.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran Bagi Tenaga Kesehatan/Perawat**

Penulis berharap agar perawat selalu dapat memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk meningkatkan pelayanan dan pemberian pelayanan kesehatan serta profesionalisme kerja, menjadikan hal tersebut sebagai kunci utama untuk meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan dan meningkatkan komunikasi pasien, sehingga terbangun rasa saling percaya dan mempermudah perawat untuk melakukan tindakan yang tepat.

### **V.2.2 Saran Bagi Pasien dan Keluarga**

Penulis berharap agar pasien dapat memahami edukasi yang sangat komprehensif dan bermanfaat yang diberikan kepada pasien tersebut serta menambah pengetahuannya tentang kesehatan ibu dan ilmu kesehatan melancarkan ASI dan merawat bayi. Teknik pengasuhan masalah Menyusui Tidak Efektif dapat teratasi dengan melibatkan suami dan keluarga, selalu merawat dan membantu pasien agar kebutuhannya terpenuhi.

### **V.2.3 Saran Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebidanan, memungkinkan mereka untuk mempelajari informasi keperawatan dan mengelola perawat dengan lebih baik baik dalam pelatihan maupun di lapangan. Kemudian, dapat meningkatkan komunikasi terapeutik antara siswa dan pasien dengan demikian membangun kepercayaan.